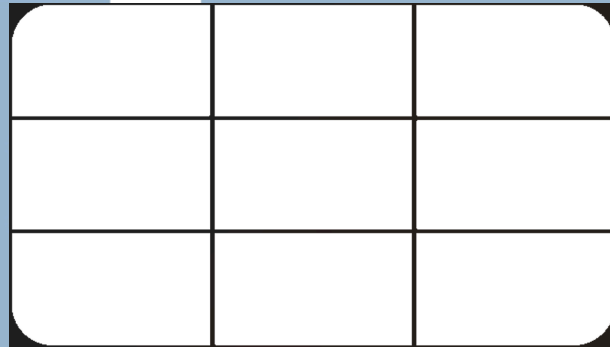


## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo EDEN STUDIO Sumber: Arsip Perusahaan.

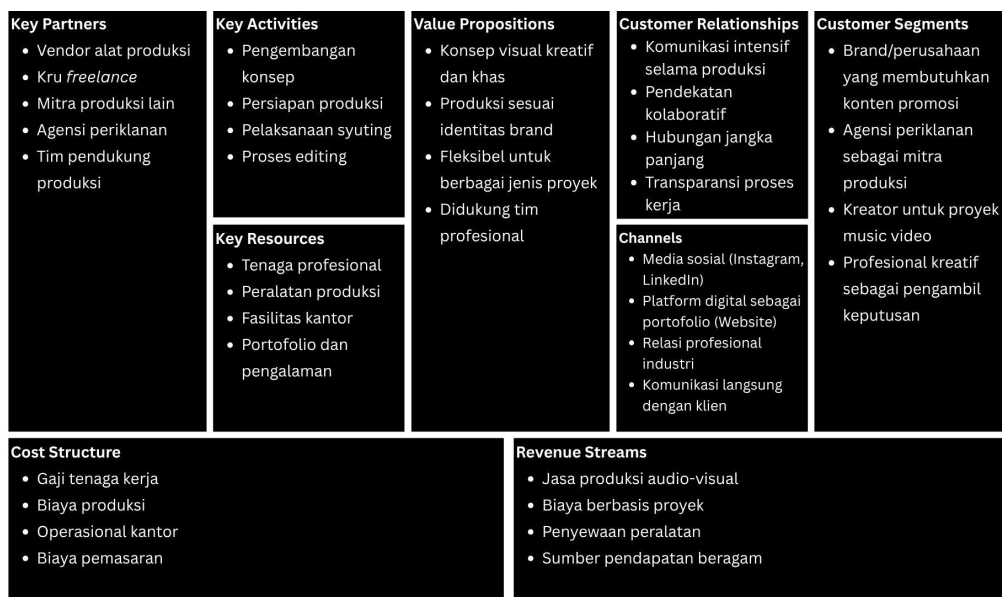
EDEN STUDIO (PT. Cahaya Firdaus Abadi) merupakan sebuah rumah produksi (*production house*) yang didirikan pada tahun 2020. Awal berdirinya perusahaan ini berangkat dari pengalaman para pendirinya yang telah aktif berkolaborasi dalam berbagai proyek produksi audio-visual, khususnya di bidang iklan dan *music video*. Kesamaan visi dalam menciptakan karya visual yang memiliki identitas kuat serta pendekatan kreatif yang eksploratif mendorong para pendiri untuk membangun sebuah entitas produksi secara mandiri. Dengan demikian, EDEN STUDIO hadir sebagai wadah untuk merealisasikan kebebasan berekspresi dalam produksi konten audio-visual.

Dalam perkembangannya, EDEN STUDIO tidak hanya berfokus pada produksi iklan, tetapi juga mengerjakan berbagai format konten audio-visual lainnya, seperti *music video*, *company profile*, *web series*, *pre-wedding video*, *event video*, dokumenter, dan konten digital berbasis media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa EDEN STUDIO memiliki karakter sebagai rumah produksi yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan industri kreatif yang terus berkembang. Pendekatan ini juga memungkinkan perusahaan untuk menjangkau berbagai jenis klien dengan kebutuhan yang beragam.

Seiring berjalannya waktu, EDEN STUDIO mengalami perkembangan baik dari sisi struktur organisasi maupun skala proyek yang dikerjakan. Perusahaan ini kemudian memperkuat struktur manajemen pada tahun 2023 dengan meresmikan perusahaan ini secara legal menjadi Perseroan Terbatas (PT) berbadan hukum dan resmi. Selain itu, EDEN STUDIO juga memperluas jaringan kerja dengan berbagai pihak dalam industri. Salah satu sosok penting dalam perkembangan EDEN STUDIO adalah Ito Fabian yang berperan sebagai sutradara sekaligus *executive producer*, yang turut menentukan arah kreatif dan menjembatani komunikasi dengan klien.

Sebagai rumah produksi yang relatif baru, EDEN STUDIO tetap berupaya membangun identitas dan reputasi di industri melalui konsistensi dalam kualitas karya serta pendekatan kerja yang profesional. Selain itu, nilai kolaboratif dan humanis juga menjadi bagian penting dalam budaya kerja yang diterapkan, dimana setiap individu yang terlibat dalam proses produksi diperlakukan sebagai bagian dari tim kreatif yang saling mendukung.

### 2.1.1 Business Model Canvas (BMC) Perusahaan



Gambar 2.2. Bagan BMC Perusahaan EDEN STUDIO Sumber: Dokumentasi Pribadi.

#### 1) Value Propositions

EDEN STUDIO menawarkan nilai utama berupa pendekatan kreatif yang kuat dan memiliki karakter visual yang khas dalam setiap proyek yang dikerjakan. Setiap karya dirancang dengan memperhatikan kebutuhan klien serta identitas brand yang ingin ditampilkan. Selain itu, fleksibilitas dalam proses produksi menjadi nilai tambah yang memungkinkan penyesuaian terhadap berbagai skala proyek. Dukungan dari tim yang berpengalaman juga memastikan kualitas hasil produksi tetap terjaga secara konsisten.

## 2) *Customer Segments*

EDEN STUDIO menargetkan beberapa segmen pelanggan utama yang berkaitan dengan kebutuhan produksi audio-visual, seperti perusahaan, brand, dan agensi periklanan. Selain itu, individu kreatif yang membutuhkan produksi *music video* juga menjadi bagian dari target pasar perusahaan. Secara umum, pelanggan EDEN STUDIO merupakan pihak yang memiliki kepentingan dalam membangun identitas visual dan komunikasi merek melalui konten digital. Segmen ini cenderung berasal dari kalangan profesional yang memiliki peran sebagai pengambil keputusan dalam proyek kreatif.

## 3) *Customer Relationships*

Hubungan dengan pelanggan dibangun melalui komunikasi yang intensif dan bersifat kolaboratif sepanjang proses produksi. EDEN STUDIO melibatkan klien sejak tahap pengembangan konsep hingga penyelesaian proyek. Pendekatan ini menciptakan rasa keterlibatan dan kepercayaan dari klien terhadap hasil kerja tim. Dengan demikian, hubungan jangka panjang dengan klien dapat terjaga dengan baik.

## 4) *Channels*

EDEN STUDIO memanfaatkan media sosial seperti Instagram, LinkedIn, hingga website sebagai sarana utama dalam menampilkan portofolio karya kepada publik. Platform tersebut digunakan untuk membangun eksposur sekaligus menarik

perhatian calon klien. Selain itu, jaringan relasi profesional juga menjadi saluran penting dalam memperoleh proyek baru. Kombinasi antara media digital dan koneksi personal memungkinkan perusahaan menjangkau pasar yang lebih luas.

#### 5) *Key Activities*

Aktivitas utama EDEN STUDIO berfokus pada produksi konten audio-visual dari tahap awal hingga akhir. Proses ini meliputi pengembangan konsep, persiapan produksi, pelaksanaan syuting, hingga proses penyuntingan. Setiap tahap dilakukan secara terstruktur untuk memastikan kualitas hasil akhir. Aktivitas ini menjadi inti dari operasional perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien.

#### 6) *Key Resources*

Sumber daya utama EDEN STUDIO terdiri dari tenaga kerja profesional yang memiliki keahlian di bidang produksi audio-visual. Selain itu, perusahaan juga memiliki peralatan produksi yang mendukung proses kerja secara teknis. Fasilitas kantor dan ruang kerja menjadi bagian penting dalam menunjang operasional sehari-hari. Kombinasi sumber daya manusia dan fisik ini menjadi fondasi utama dalam menghasilkan karya berkualitas.

#### 7) *Key Partners*

EDEN STUDIO menjalin kerja sama dengan berbagai mitra eksternal untuk mendukung kelancaran produksi. Mitra tersebut meliputi vendor peralatan, tenaga *freelance*, agensi periklanan, serta rumah produksi lain dalam proyek tertentu. Kolaborasi ini memungkinkan perusahaan untuk menangani proyek dengan skala yang lebih besar dan kompleks. Hubungan dengan mitra juga membantu dalam meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas produksi.

#### 8) *Cost Structure*

Struktur biaya EDEN STUDIO mencakup pengeluaran untuk tenaga kerja, operasional kantor, dan kebutuhan produksi. Biaya produksi menjadi komponen

terbesar karena melibatkan berbagai aspek teknis dan kreatif. Selain itu, terdapat juga biaya untuk pemasaran dan pengembangan bisnis. Pengelolaan biaya dilakukan secara efisien agar tetap seimbang dengan kualitas hasil produksi.

#### 9) *Revenue Streams*

Sumber pendapatan utama EDEN STUDIO berasal dari jasa produksi audio-visual seperti iklan, *music video*, dan konten digital. Setiap proyek memiliki skema biaya yang disesuaikan dengan kompleksitas dan kebutuhan produksi. Selain itu, perusahaan juga memperoleh pemasukan tambahan dari penyewaan peralatan produksi. Variasi sumber pendapatan ini membantu menjaga stabilitas finansial perusahaan.

### 2.1.2 SWOT Perusahaan

#### 1) *Strength*

EDEN STUDIO memiliki kekuatan dalam menghasilkan karya audio-visual dengan kualitas visual yang baik dan konsep yang kuat. Keterlibatan langsung sutradara dalam proses produksi juga memastikan konsistensi arah kreatif. Selain itu, fleksibilitas dalam menangani berbagai jenis proyek menjadi keunggulan tersendiri. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan kebutuhan klien yang beragam.

#### 2) *Weakness*

Sebagai perusahaan yang relatif baru, EDEN STUDIO masih memiliki keterbatasan dalam jumlah portofolio dibandingkan kompetitor yang lebih lama berdiri. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dari klien tertentu, terutama untuk proyek berskala besar. Selain itu, *brand awareness* perusahaan masih perlu ditingkatkan agar lebih dikenal secara luas. Keterbatasan ini menjadi tantangan dalam memperluas jangkauan pasar.

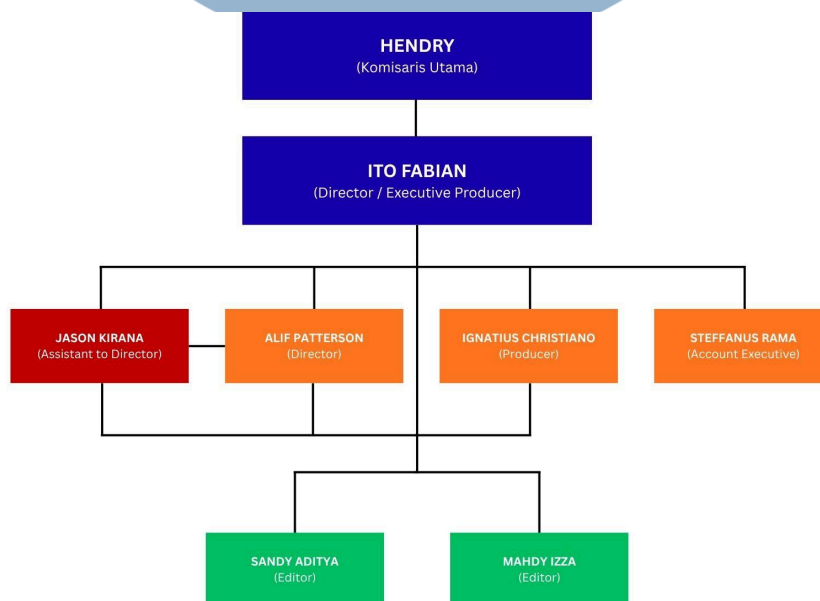
#### 3) *Opportunity*

Perkembangan industri digital membuka peluang besar bagi EDEN STUDIO untuk terus berkembang. Kebutuhan akan konten audio-visual semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan media sosial. Selain itu, peluang kerja sama dengan berbagai *brand* dan agensi juga semakin luas. Kondisi ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperluas portofolio dan jaringan kerja.

#### 4) *Threats*

Persaingan dengan *production house* lain yang telah lebih dahulu berkembang menjadi tantangan utama bagi EDEN STUDIO. Kompetitor tersebut umumnya memiliki portofolio yang lebih banyak dan reputasi yang lebih kuat. Selain itu, perubahan tren industri yang cepat menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi. Jika tidak mampu mengikuti perkembangan tersebut, perusahaan berpotensi tertinggal dalam persaingan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3. Bagan Struktur Perusahaan EDEN STUDIO Sumber: Dokumentasi Pribadi.

Struktur organisasi dalam sebuah rumah produksi memiliki peran penting dalam mengatur alur kerja serta pembagian tanggung jawab antar individu. EDEN STUDIO menerapkan struktur organisasi yang relatif sederhana namun efektif,

sehingga memungkinkan koordinasi yang lebih fleksibel dalam menangani berbagai proyek produksi audiovisual. Berdasarkan struktur terbaru per tahun 2026, pembagian peran dalam EDEN STUDIO menunjukkan adanya hirarki yang jelas namun tetap mendukung sistem kerja kolaboratif.

Pada tingkat tertinggi, posisi Komisaris Utama dijabat oleh Hendry yang bertanggung jawab dalam mengawasi jalannya perusahaan secara keseluruhan serta memastikan bahwa arah perkembangan perusahaan tetap sesuai dengan visi dan tujuan yang telah ditetapkan. Peran ini bersifat strategis dan lebih berfokus pada pengawasan serta pengambilan keputusan tingkat tinggi dalam perusahaan.

Di bawah Komisaris Utama, terdapat Ito Fabian yang menjabat sebagai *Director* sekaligus *Executive Producer*. Dalam perannya, Ito Fabian memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola proyek, menentukan arah kreatif, serta menjadi penghubung antara perusahaan dan klien. Selain itu, Ito Fabian juga terlibat langsung dalam proses produksi sebagai sutradara, sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kualitas serta konsistensi hasil karya EDEN STUDIO.

Pada level berikutnya, terdapat beberapa posisi yang mendukung jalannya produksi. Penulis sendiri menjalani kegiatan magang sebagai *Assistant to Director* (ATD) di bawah arahan langsung Ito Fabian, dengan peran membantu proses kreatif dan teknis dalam produksi. Adapun Alif Patterson yang mengisi peran sutradara kedua, sebagai sutradara alternatif jika Ito sedang tidak tersedia. Selain itu, terdapat Ignatius Christiano yang menjabat sebagai *Producer* dan bertanggung jawab dalam mengelola jalannya produksi dari tahap perencanaan hingga penyelesaian proyek. Di sisi lain, Steffanus Rama sebagai *Account Executive* berperan dalam mengelola hubungan dengan klien serta memastikan kebutuhan klien dapat tersampaikan dengan baik kepada tim produksi.

Di bawah koordinasi produser serta para sutradara, terdapat tim *post-production* yang terdiri dari Sandy Aditya dan Mahdy Izza yang masing-masing berperan sebagai offline serta online editor secara bergantian.

Keduanya bertanggung jawab dalam proses pengolahan hasil produksi, mulai dari penyuntingan gambar hingga penyelesaian akhir konten audio-visual. Keberadaan tim ini menjadi bagian penting dalam memastikan kualitas akhir dari setiap proyek yang dikerjakan oleh EDEN STUDIO.

Struktur organisasi ini menunjukkan bahwa EDEN STUDIO mengedepankan sistem kerja yang terintegrasi antara aspek kreatif dan manajerial. Setiap posisi memiliki peran yang saling berkaitan, sehingga memungkinkan terciptanya proses produksi yang efisien dan terkoordinasi dengan baik. Dengan struktur yang adaptif ini, EDEN STUDIO mampu menangani berbagai proyek dengan kebutuhan yang beragam serta menjaga kualitas hasil produksi secara konsisten.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA